

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik yang saling berinteraksi baik berada di dalam ruangan ataupun di luar ruangan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diartikan sebagai penguasaan pada suatu materi pelajaran tertentu. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran antara satu dengan yang lain dan mendapat solusi atas permasalahan suatu materi pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dalam pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan dan berwawasan luas supaya dapat memecahkan sebuah masalah dengan cara yang baik.

Isrok'atun dan Rosmala (2018: 1) mengungkapkan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan guru dan kegiatan siswa, yang saling mendukung untuk tercapainya sebuah tujuan. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa memengaruhi satu sama lain dalam memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam mengelola pembelajaran, guru dapat melakukan berbagai macam strategi pembelajaran pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat.

Dalam pendidikan, peran guru sangat penting guna menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas. Guru berperan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami materi dengan baik, sehingga peserta didik mampu mendapat nilai yang baik setelah melakukan proses pembelajaran. Untuk itu, berbagai strategi pembelajaran pembelajaran digunakan supaya dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang umum di berbagai sekolah di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa matematika dipelajari oleh berbagai

kalangan mulai dari jenjang sekolah dasar atau bahkan taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Matematika juga tidak luput digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, terdapat banyak anak-anak setelah belajar matematika bagian yang sederhana, banyak yang tidak dipahaminya, dan banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan (Surya, 2012: 2).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik, beliau mengatakan bahwa:

pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran konvensional dan respon peserta didik kurang antusias. Menurut saya perlu adanya strategi pembelajaran untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Saya berpendapat bahwa diterapkannya k-13 yang menggunakan buku paket dengan bahasa yang sulit dimengerti peserta didik, menyulitkan guru untuk mengajarkan dan memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan baik. Pada saat saya mengajar pun sebagian besar peserta didik kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga tidak ada catatan yang dihasilkan oleh peserta didik. Apabila peserta didik tidak disuruh untuk mencatat materi pembelajaran, maka yang dilakukan peserta didik hanya diam dan mendengarkan serta sebagian sibuk dengan urusannya sendiri. Akibatnya, sebagian besar dari hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik, terdapat beberapa permasalahan yang diungkapkan yakni guru mengajar hanya dengan menjelaskan materi kemudian mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket. Padahal bahasa yang digunakan buku paket sulit untuk dipahami. Hal ini membuat mereka malas untuk membaca dan memahami materi. Saat guru menjelaskan materi pun mereka merasa kesulitan untuk mencatat karena bagi mereka tidak ada hal yang penting untuk dicatat.

Dari pemaparan wawancara di atas, maka faktor yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini adalah buku paket yang digunakan menggunakan bahasa yang sulit dipahami peserta didik sehingga menjadikan peserta didik malas untuk membaca bahkan memahami materi. Selain itu, pembelajaran yang masih monoton dengan cara guru hanya menjelaskan materi dan mengerjakan soal latihan di buku paket membuat suasana kelas tidak kondusif.

Terlalu fokus pada penjelasan materi yang dilakukan guru, membuat peserta didik kesulitan untuk mencatat poin penting dari materi yang disampaikan.

Himpunan adalah sebuah materi pembelajaran matematika yang menyajikan berbagai macam definisi dan mengandung banyak kata maupun kalimat. Sedangkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yakni strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan rangkuman dari materi yang akan dipelajari. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi peserta didik dengan memberi *handout* sedangkan peserta didik diharuskan mengisi *handout* sewaktu guru menjelaskan. Untuk itu, dengan adanya guru dan peserta didik saling fokus pada perannya maka diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat membantu peserta didik dalam mencatat atau merangkum materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru serta memudahkan peserta didik dalam mengingat konsep matematika dengan catatannya, sebab strategi pembelajaran ini didukung dengan peran guru yang memberikan rangkuman dengan sebagian dari rangkuman tersebut terdapat kata yang kosong untuk dapat dilengkapi oleh peserta didik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Jadi, materi himpunan dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* saling berhubungan apabila diterapkan pada pembelajaran. Sedangkan efektivitas dapat dilihat dari tiga aspek, yakni hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga peneliti ingin mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan.

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat menjadikan suatu pembelajaran yang efektif. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi pembelajaran Pembelajaran *Guided Note Taking* pada Materi Himpunan di Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik”.

## 1.2 RUMUSAN PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan penelitian pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana efektivitas strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik?”

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan pada penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi peserta didik  
Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi himpunan serta meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.
2. Bagi guru  
Dapat menjadikan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran baik pada materi himpunan atau yang lainnya.
3. Bagi sekolah  
Dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan keberhasilan dan prestasi belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti  
Dapat dijadikan tolak ukur untuk melanjutkan penelitian dalam cangkupan yang lebih luas.

## 1.5 DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka terdapat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah hal yang bersangkutan paut dengan keberhasilan, manfaat dan seberapa besar target yang telah dicapai dari suatu perlakuan yang diterapkan kepada subjek penelitian.
2. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.
3. Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebuah strategi pembelajaran dimana guru memberikan *handout* pada peserta didik untuk diisi sewaktu guru menjelaskan materi pembelajaran.

## 1.6 BATASAN PENELITIAN

Untuk menghindari luasnya pembahasan, maka perlu diberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII G UPT SMP Negeri 24 Gresik semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, hal ini didasarkan pada kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran.